

**SKRIPSI**

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN  
GENIUS DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI  
SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

**Oleh :**

**ADE MEITIN**

**NPM : 1701010093**



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2021 M**

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN  
GENIUS DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI  
SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)

Oleh :

**ADE MEITIN**

NPM : 1701010093

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN GENIUS DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 8 November 2021  
Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

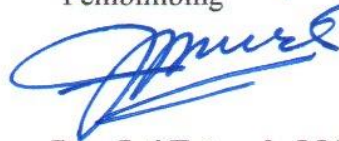
## PERSETUJUAN

Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI  
PEMBELAJARAN GENIUS DENGAN PEMBELAJARAN  
KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SMA  
MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 November 2021  
Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-5436/117-28.1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN GENIUS DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH, disusun Oleh: Ade Meitin, NPM: 1701010093, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa 30 November 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd. I

Sekretaris : Alimudin, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 196206121987031006

**ABSTRAK**  
**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**GENIUS DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR PAI**  
**SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

**Oleh:**

**ADE MEITIN**

Hasil belajar adalah suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan berupa pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan atau mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini penulis membandingkan strategi pembelajaran genius dengan konvensional. Strategi pembelajaran genius didalamnya sangat memperhatikan kesiapan belajar peserta didik, suasana kelas, lingkungan, dan lain-lain. Sedangkan pembelajaran konvensional di dalamnya hanya mengandalkan seorang pendidik untuk menyampaikan materi yang cenderung peserta didik pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik. Akan tetapi setiap model pembelajaran apa saja yang digunakan pada akhir proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada perbedaan strategi pembelajaran Genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selebah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar perbedaan strategi pembelajaran genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, untuk teknis analisis data menggunakan rumus uji t.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan dari kedua pembelajaran di atas, yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji t. Untuk  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak, pembelajaran genius diperoleh  $t_{hitung} - 10.7166$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,5 yaitu 2.010635. Dan untuk pembelajaran konvensional diperoleh  $t_{hitung} -9.65616$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.5 yaitu 2.010635. Selisih dari kedua pembelajaran di atas adalah 11%.

Jadi dari kedua pembelajaran di atas sama-sama mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, akan tetap strategi genius yang lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## ORSINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Meitin  
Npm : 1701010093  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 November 2021

Yang menyatakan



Ade Meitin

Npm. 1701010093

## MOTTO

أَلَمْ يَخَفَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةٌ

يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٦٦﴾

“ Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang, dengan seizin Allah. dan Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Annfal: 66).



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur ini kepada Allah Swt, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Atu Suherman dan Ibu Nur Hayati yang telah membimbing, merawat, mendidik, memberi kasih sayang, mendoakan dan selalu memberi memotivasi untuk terus melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya.
2. Kepada sodara kandung saya tercinta Robin Alamsyah, Sri Rohaini, Siti Mulyani, Siti Maemunah yang selalu member semangat, dukungan, dan motivasi.
3. Kepada Dosen Pembimbing Dra. Isti Fatonah, MA yang telah membimbing dengan sabar.
4. Kepada sahabat tercinta Triska Ayu Febiani, Mukarimatun Husna, Shila Maryana, Titin Nur Witi, Mei Dita Dara Nirwana, Nensi Astri Irana, Elsy Febiana, Ghera Eta Ruliani, Siti Nurhaliza, dan Romadhona Hidayatika Sari.
5. Kepada yang tercinta Akhmad Yoga Pratama yang selalu member semangat.
6. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa mahasiswi IAIN METRO terutama jurusan PAI angkatan 2017.
7. Kepada Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Metro.
8. Almamater SD, SMP, SMA yang telah mendidik penulis.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur kehadiran Allah Swt, atas taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku rektor IAIN Metro.
2. Bapak Drs. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Isti Faronah, MA selaku dosen pembimbing
5. Bapak Randu Silegar, S.Pd.M.MPd. selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Braja Sebah yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Demikian penulisan skripsi ini, semoga bermanfaat, meskipun banyak kekurangan. Untuk itu mohon untuk saranya demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, 13 Oktober 2021



**Ade Meitin**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penelitian Relevan .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Hasil belajar .....	11
2. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	14
4. Kretria Hasil Belajar .....	15

5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
6. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	16
7. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	18
8. Memperhatikan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian .....	19
<b>B. Strategi Pembelajaran Genius</b>	
1. Konsep Strategi Pembelajaran Genius .....	19
2. Tujuan Strategi Pembelajaran Genius .....	20
3. Prinsip-prinsip Strategi Genius.....	21
4. Langkah-langkah penggunaan strategi genius dalam pembelajaran.....	23
5. Kelebihan Strategi pembelajaran genius .....	25
6. Kekurangan Strategi pembelajaran genius .....	26
<b>C. Pembelajaran Konvensional</b>	
1. Konsep Pembelajaran Konvensional .....	26
2. Langkah-langkah penggunaan pembelajaran konvensional .....	27
3. Kelebihan pembelajaran konvensional metode ceramah.....	28
4. Kelemahan pembelajaran konvensional metode ceramah .....	28
<b>D. Kerangka konseptua .....</b>	<b>29</b>
<b>E. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>30</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42

a.	Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	42
b.	Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Braja Selehah.....	42
1)	Visi SMA Muhammadiyah Braj Selehah .....	42
2)	Misi SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	43
c.	Kondisi SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	43
1)	Identitas SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	43
2)	Lokasi SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	44
3)	Data Pendidik SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	44
2.	Data Hasil Penelitian.....	45
a.	Uji Validitas dan Realibilitas .....	45
b.	Data Pretes Hasil Belajar Pai Dengan Menggunakan Pembelajaran Genius Strategi Dan Pembelajaran Konvensional.....	46
c.	Data Postes Hasil Belajar Pai Dengan Menggunakan Pembelajaran Genius Strategi Dan Pembelajaran Konvensional.....	50
d.	Uji Hipotesis.....	54
3.	Pembahasan.....	60

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Variabel Penelitian.....	38
2. Kisi-kisi Observasi .....	39
3. Kisi-kisi Khusus Soal Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar PAI .....	39
4. Jumlah Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	45
5. Data Tenaga Adminitrasi SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	46
6. Data Peetes Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Mipa Sma Muhammadiyah Braja Sebah Yang Ada Di Kelas Eksprimen.....	47
7. Data Peetes Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Sos Sma Muhammadiyah Braja Sebah Yang Ada Di Kelas Kontrol .....	59
8. Data Postes Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Mipa Sma Muhammadiyah Braja Sebah Yang Ada Di Kelas Eksprimen.....	52
9. Data Psetes Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Sos Sma Muhammadiyah Braja Sebah Yang Ada Di Kelas Kontrol .....	53
10. Kelas Eksprimen.....	56
11. Kelas Kontrol .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	18
-------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	68
2. Alat Pengumpul Data .....	72
3. Lembar Observasi .....	75
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	95
5. Uji Validitas .....	91
6. Uji Realibilitas .....	95
7. Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	97
8. Surat Bimbingan Skripsi .....	103
9. Surat Izin Prasurvey .....	104
10. Surat Balasa Prasurvey .....	105
11. Surat Izin Research .....	106
12. Surat Balasan Research.....	107
13. Surat Tugas .....	108
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	109
15. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	110
16. Surat Keterangan Turnitin.....	111
17. Dokumentasi .....	113
18. Daftar Riwayat Hidup .....	114



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah pendidikan merupakan faktor utama dan sangat penting dalam pembentukan kepribadian manusia, karena pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumberdaya manusia untuk pembangunan<sup>1</sup>. Bahkan kemajuan suatu bangsa dan masyarakat banyak ditentukan oleh pendidikan, semakin maju pendidikannya maka semakin maju pula bangsa tersebut. Oleh karena itu pendidikan memegang peran penting dalam pemembangun manusia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya, sebab manusia selain sebagai subjek pembangunan juga sebagai objek pembangunan, serta manusia itu sendiri yang akan menikmati hasil pembangunan.

Penyelenggaraan pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk melahirkan lulusan yang bermutu, unggul dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta berakhlak kontribusi pendidikan dalam hal ini adalah sebagai pembangunan mentalitas manusia yang merupakan produknya. Ironisnya, krisis ini menurut beberapa pihak disebabkan karena kegagalan pendidikan agama termasuk di dalamnya adalah Pendidikan Agama Islam<sup>2</sup>.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam menurut Zakaria Drajat Pendidikan Agama Islam

---

1 Umar Tirthardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rike Cipta, 2010), 225.

2 Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 18.

adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam ini biasanya dilakukan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tujuan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat dan untuk mewujudkan persatuan nasional. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam pelaksanaan pembelajaran metodologi pendidikan agama kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan dan minimnya sumber bacaan bagi peserta didik. Seharusnya metodologi pembelajaran membawa peserta didik ketujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Pembelajaran merupakan inti dari sebuah proses pendidikan. Di dalamnya terjadi beberapa interaksi antar peserta didik dan pendidik dan berbagai komponen utama pembelajaran seperti isi atau materi pelajaran dan peserta didik, proses pembelajaran juga memerlukan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan belajar. Sehingga tercapai suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 12.

Dalam proses pembelajaran terjadi kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses mental yang dinyatakan dalam berbagai perilaku, baik perilaku fisik, motorik maupun psikis. Meskipun suatu kegiatan belajar merupakan kegiatan fisik-motorik (keterampilan) tetapi di dalamnya tetap terdapat kegiatan mental. Pada kegiatan belajar yang bersifat psikis, seperti belajar intelektual, sosial-emosi, sikap-perasaan-nilai, segi fisiknya sedikit yang sangat banyak adalah segi mentalnya. Aspek-aspek perkembangan tersebut, bias di beda-bedakan tetapi tidak bias dipisahkan secara jelas, sesuatu aspek selalu adakaitanya dengan aspek lainnya.

Agar mencapai hasil optimal, sebaiknya pendidik memperhatikan perbedaan individual peserta didik, baik aspek biologi, intelektual, dan psikologi. Ketiga aspek ini diharapkan memberi pada pendidik, bahwa setiap peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, sekalipun dalam tempo yang berlainan. Pendidik harus mampu membangun suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik mampu belajar mandiri. Pendidik juga harus mampu menjadikan proses pembelajaran sebagai salah satu sumber yang penting dalam kegiatan eksplorasi.

Setelah proses pembelajaran berakhir maka akan diperoleh sebuah hasil yang disebut dengan hasil belajar, dalam proses pembelajaran hasil belajar menjadi salah tolak ukur dari keberhasilan di dalam dunia pendidikan. Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran baik berupa nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap.

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini tidaklah efektif dikarenakan pendidik kurang mampu menggunakan model pembelajaran lainnya, selama ini pendidik hanya menggunakan pembelajaran konvensional atau ceramah dengan cara komunikasi satu arah, dimana pendidik lebih aktif menyampaikan materi dan peserta didik hanya duduk diam dan mendengarkan materi yang disampaikan. Peserta didik seringkali tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan, pembelajaran tersebut kurang dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk belajar, kesan monoton dalam penyampaian materi akan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik dan hasilnya proses pembelajaran kurang maksimal.

Pendidik sering kali tidak memperhatikan kesiapan belajar dan kondisi lingkungan kelas yang mengakibatkan peserta didik tidak nyaman pada saat belajar, sehingga peserta didik tidak memperhatikan saat pendidik menerangkan materi. Hal seperti ini seringkali dianggap remeh oleh pendidik akan tetapi ini sangat berakibat besar kepada peserta didik.

Pendidik masih belum memperhatikan pentingnya penggunaan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mereka beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu adalah mata pelajaran yang sangat mudah disampaikan.

Di SMA Muhammadiyah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan pembelajaran konvensional dan penulis mencoba menggunakan strategi pembelajaran genius, dalam pembelajaran Genius

Strategi ini proses pembelajaran lebih menyenangkan dikarenakan pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang dilakukan secara alamiah yang mendobrak metode pelatihan dan pembelajaran yang terstruktur dalam kebudayaan barat. Pembelajaran ini mengacu dari sebuah metode alternative yang unggul seiring terbitnya buku yang berjudul pembelajaran Genius Learning Strategi karya Adi W Gunawan.

Sebenarnya konsep pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan model pembelajaran Accelerated Learning karya Dave Meier 2000, dan pembelajaran akselerasi muncul pada tahun 1970-an, ketika Lynn Schoeder dan Shelia Ostrander menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Superlearning*. Buku itu mengemukakan karya Lozanov, yang menyimpulkan dengan menenangkan pasien psikoterapi dengan musik barok dan memberikan sugesti yang positif mengenai kesembuhan, maka pasien tersebut banyak mengalami kemajuan. Selanjutnya, ia mendapati bahwa kombinasi musik, sugesti, dan permainan anak-anak memungkinkan proses pembelajaran jauh efektif dan efisien. Pendekatan Lozanov inilah yang mendasari lahirnya metode pembelajaran akselerasi.

Pembelajaran Genius Strategi merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan seluruh modalitas yang dimiliki setiap individu. Proses pembelajaran yang menggunakan Genius Strategi ini disampaikan dengan cara membuat suasana kondusif, hubungan, gambaran besar, tetapkan tujuan, pemasukan informasi, aktivitas, demonstrasi, tinjauan ulang.

Dalam pembelajaran ini, diharapkan materi pembelajara Pendidikan Agama Islam dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik dengan cepat dan mudah, dan peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan bosan. Dengan adanya pembelajaran Genius Strategi ini diharapkan Pendidikan Agama Islam dapat mencapai tiga ranah pembelajaran, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan adanya pembelajaran Genius Strategi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan akan dapat meningkatkan keberagaman dan kemampuan setiap peserta didik sehingga tumbuh menjadi manusia yang beriman, berilmu, serta berakhlak mulia. Oleh karena landasan pemikiran itu, maka penulis ingin mengembangkan pembelajaran Genius Strategi ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar peserta didik menjadi pintar dan berilmu pengetahuan umum juga memiliki ilmu pengetahuan agam yang tinggi, serta taat beridah dan berakhlak mulia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang terjadi di SMA Muhammadiyah Braja Selehah masih terpaku pada pembelajaran konvensional dan jarang menggunakan strategi pembelajaran lainnya.
2. Pendidik kurang memperhatikan kesiapan belajar dan lingkungan kelas
3. Sebagian peserta didik tidak memperhatikan pada saat pendidik menerangkan materi.

4. Ada sebagian hasil belajar peserta didik masih dibawah rata-rata.

### **C. Batasan Masalah**

Dari masalah yang ada, penulis dalam penelitian ini perlu membatasi agar penelitian dapat terarah dan terfokus dan tidak menyebar kemasalah yang lain, Masalah tersebut difokuskan pada penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan strategi pembelajaran genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI, penelitian ini hanya dilakukan dikelas X dan penelitian dilakukan pada materi memperhatikan kejujuran sebagai cerminan kepribadian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan strategi pembelajaran Genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar perbedaan strategi pembelajaran Genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik akan berdampak pada peningkatan kualitas belajar dan mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya agar hasil belajar dapat memuaskan.
2. Bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam diharapkan jadi bekal untuk memperkaya metode pembelajarannya agar lebih kreatif dan tidak monoton dalam menggunakan menggunakan metode ceramah saja seperti yang biasa terjadi.
3. Khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menambah khazanah metode penyampaian materi agama dengan lebih variasi dan menyenangkan.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini sesuai dengan karakteristiknya
5. Diharapkan menjadi “bekal” kompetensi guru dan dosen.

#### **G. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan yaitu penelitian yang mengkaji terhadap penelitian orang lain yang sebelumnya sudah pernah melakukan penelitian tentang objek yang sama. Digunakan untuk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiahnya. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan dan memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di internet peneliti menemukah penelitian yang hampir sama dalam penelitian yang di tulis oleh RURI ASHARI membahas tentang “PENGARUH PENERAPAN GENIUS LEARNING STRATEGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI MIN MEDAN



MAIMUN TAHUN AJARAN 2017/2018". Hasil penelitian yang dilakukan Ruri Ashari menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas noneksprimen, dibuktikan dengan hasil post-test yang diperoleh kelas noneksprimen memperoleh rata-rata tes akhir pos-tes yaitu sebesar 66,20 sedangkan di kelas eksperimen memperoleh rata-rata tes akhir yaitu 78,25. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan genius learning terhadap hasil belajar. Berdasarkan judul penelitian tersebut ada kesamaan dalam penelitian yang saya lakukan dan Ruri Ashari yaitu variabel "X" sama-sama meneliti tentang metode *Genius Learning Strategi*, dan "Y" membahas tentang *hasil belajar*. Namun terdapat perbedaan dalam mata pelajaran yang teliti dan tempat penelitian.

KHOIRUN NAIMAH dalam penelitiannya yang berjudul "PENERAPAN METODE GENIUS LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PALEMBANG, hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Naimah Hipoteses Alternatif diterima, dengan demikian berarti ada pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan metode genius learning, hsl ini terbukti dengan hasil perhitungan dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0=4,813$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada table nilai t ( $t_{t. tes 5\%}= 2,04$  dan  $t_{t. tes 1\%}= 2,76$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah

lebih besar dari pada  $t_t$ ; yaitu  $2,04 < 4,813 > 2,76$ . Sama seperti yang diungkapkan peneliti sebelumnya penelitian ini sama-sama membahas tentang yaitu variabel “X” sama-sama meneliti tentang metode *Genius Learning Strategi*, dan “Y” membahas tentang *hasil belajar*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam optimalisme proses pembelajaran mengacu pada beberapa upaya agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik sehingga para peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Peserta didik dapat belajar dengan penuh semangat, aktif dalam belajar, berani mengungkapkan pendapat mampu dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah. Hal tersebut adalah beberapa indikasi dari proses belajar yang berlangsung secara optimal. Demikian pula, apabila peserta didik tuntas dalam belajar, terampil melakukan suatu tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pembelajaran tertentu, maka peserta didik yang demikian telah mencapai hasil belajar yang optimal.

Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan sebuah hasil yang dinamakan hasil belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuahan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar yaitu berupa: 1 (1) informasi variable yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambing. (3) Strategi kognitif

---

1 Muhammad Thobroni, Arif Mustof, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 22-23

yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. (4) keterampilan motorik yaitu keterampilan melakukan serangan gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jansmani. (5)siakpa adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajar yang dikatagorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komperhensit atau keseluruhan.<sup>2</sup>

Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar berarti ada selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika hasil belajar akhir peserta didik meningkat dibandingkan dengan hasil belajar di awal berarti hasil belajar peserta didik mengalami kemajuan, jika sebaliknya berarto hasil belajar peserta didik mengalami penurunan. Dengan adanya peningkatan hasil belajar dapar dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif. Pembelajaran yang efektif yaitu apabila

---

<sup>2</sup> Agus Suprijono, *Cooprative Learning Teiri dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5–7.

sekor yang dicapai peserta didik memenuhi bataskopetensi yang telah dirumuskan.

## 2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Sebagai kegiatan yang berupa untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, maka evaluasi pembelajaran sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasi menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>3</sup>

### a. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan hasil belajar kemampuan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Peserta didik mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman-temannya, menganalisis dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

### b. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif merupakan ranah yang mencakup kemampuan intelektual, yang artinya hasil belajar kognitif peserta didik seperti kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.<sup>5</sup>

### c. Ranah Afektif

---

<sup>3</sup> Mudjiono Dimyat, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 201.

<sup>4</sup> Elis Ratnawulan, *Rusdiana, Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 58.

<sup>5</sup> Ibit, 58

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai peserta didik, dalam proses pembelajaran peserta didik aktif didalamnya. Tipe hasil belajar afektif akan nampak dalam peserta didik seperti perhatiannya dalam pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan social (Anas Sudjiono, 1992).<sup>6</sup>

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun tidak jarang dalam proses pembelajaran peserta didik mengalami hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, hambatan tersebut terjadi karena beberapa factor diantaranya:

#### **a. Faktor internal**

Faktor internal merupakan factor yang timbul dari dalam diri peserta didik diantaranya yaitu:

- 1) Faktor Fisiologi, terdiri dari kondisi fisiologi dan kondisi panca indra.
- 2) Faktor Psikologi, terdiri dari minat, bakat, motivasi, kecerdasan, dan kemampuan kognitif.

#### **b. Faktor Eksternal merupakan factor yang timbul dari luar diri peserta didik diantaranya yaitu:**

---

<sup>6</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN-Malika Press, 2010), 5.

- 1) Faktor Lingkungan, terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.
- 2) Faktor Insrtumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan pendidik.<sup>7</sup>

#### 4. Kretria Hasil Belajar

Kreteria pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang diajarkan.<sup>8</sup> Dan kemudian pada akhir proses pembelajaran ada sebuah evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah dilakukan evaluasi maka hasil dari pengukuran tersebut dinyatakan dengan bentuk nilai yang memiliki tingkatan tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan sebaai berikut:

80-100	= Sangat Baik
70-80	= Baik
60-69	= Cukup
50-59	= Kurang
0-49	= Gagal <sup>9</sup>

#### 5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini dan mengamalkan ajaran agam islam.

Pendidikan agama islam ini bisanya dilakukan melalui bimbingan,

---

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan Ke 24 (Bandung: PT Remja Rosdakarya, 2010), 107.

<sup>8</sup> Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 107.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2003), 197.

pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tutunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat dan untuk mewujudkan persatuan nasional. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

## 6. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan Al-Islam secara garis besar tiga yaitu: Al-Qur'an, As-Sunnah, dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Indonesia.<sup>11</sup>

### a. Al-Qur'an

Al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril, al-qur'an juga merupakan kitab suci umat islam, di dalam al-qur'an menjadi petunjuk bagi umat manusia mengatur segala kehidupan manusia, dan

---

<sup>10</sup> Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum* (Banyuwangi: CV Pena Persada, 2020), 2.

<sup>11</sup> Sudiono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 23.



menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan beribadah kepada Allah.<sup>12</sup>

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ

الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ﴿٢٧﴾

“ Dan Demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, Maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah<sup>13</sup>”.

b. Al-Sunnah

Al-Sunnah atau hadis merupakan sumber ajaran islam kedua setelah Al-Qur'an. Al-Sunnah atau hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir dan jugayang berkaitan dalam penentuan hukum.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Metodelogi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 68.

<sup>13</sup> QS. Ar-Ra'd (13): 37.

<sup>14</sup> Koko Abdul Kodir, *Metodelogi Studi Islam* (Bandung: CV Pustaka Stia, 2017), 52.

## 7. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan dalam kependidikan islam adalah idealis yang mengandung nilai-nilai islami yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran yang berdasarkan ajaran islam secara bertahap.

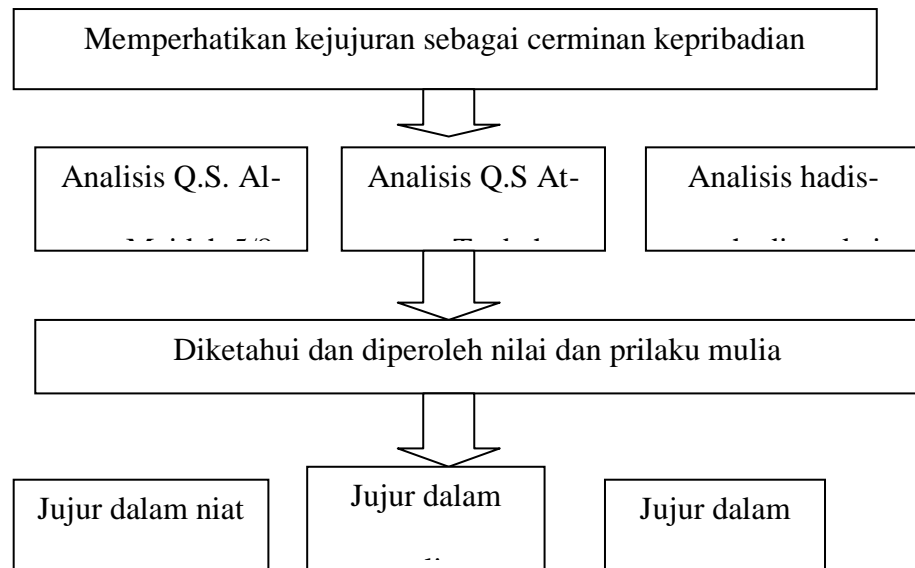
Tujuan pendidikan islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman setra pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaanya berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kurikulum PAI: 2002).<sup>15</sup>

Jadi tujuan pendidikan islam adalah perwujudan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran yang diusahakan oleh pendidik agar peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

---

<sup>15</sup> Abdul Mujib, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 16.

## 8. Memperhatikan Kejujuran Sebagai Cerminan Kepribadian



## B. Strategi Pembelajaran Genius

### 1. Konsep Strategi Pembelajaran Genius

Strategi Genius atau lebih tepat disebut sebagai Holistic Learning adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran. Upaya peningkatan ini dicapai dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti pengetahuan tentang cara kerja otak, cara kerja memori, neuro-linguistic programming, motivasi konsep diri, kepribadian emosi, perasaan, pikiran, metakognisi, gaya belajar, multiple intelligence atau kecerdasan jamak, teknik memori, teknik membaca, teknik mencatat, dan teknik belajar lainnya. Dasar pembelajaran genius learning adalah metode accelerated learning atau

cara belajar yang dipercepat, tujuan pembelajaran ini yaitu membuat proses pembelajaran menjadi efisien, efektif, dan menyenangkan.<sup>16</sup>

Yang ditawarkan dari Strategi pembelajaran genius ini adalah suatu sistem pembelajaran yang terancang dengan jalinan yang sangat efisien yang didalamnya meliputi peserta didik, pendidik, proses pembelajaran, dan lingkungan belajar. Dalam strategi pembelajaran genius peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan pendidik sebagai subjek pembelajaran. Sering kali dalam proses pembelajaran di kelas peserta didik dianggap sebagai wadah kosong yang dapat diisi ilmu pengetahuan atau informasi apa saja oleh pendidik. Pendidik jarang sekali memperhatikan aspek perasaan atau emosi, dan kesiapan belajar peserta didik baik secara fisik maupun secara psikis.

Dalam strategi pembelajaran genius ini merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik.

## **2. Tujuan Strategi Pembelajaran Genius**

Strategi Pembelajaran genius bertujuan untuk membantu peserta didik dan pendidik untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Dalam strategi

---

<sup>16</sup> Adi W Gunawan, *Strategi Genius* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 3.

pembelajaran genius peserta didik ditempatkan sebagai pusat proses pembelajaran dan pendidik sebagai subjek pembelajaran.

Proses pembelajaran terbaik dan efisien yang dapat pendidik berikan kepada peserta didik adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dengan mengenali dan mengerti kebutuhan peserta didik.<sup>17</sup>

### **3. Prinsip-prinsip Strategi Genius**

Dalam strategi pembelajaran genius ada sembilan prinsip utama yaitu:

- a. Otak akan berkembang dengan maksimal dalam lingkungan yang kaya akan stimulus multi sensori dan tantangan berfikir. Lingkungan demikian akan menghasilkan jumlah koneksi yang lebih besar diantar sel-sel otak.
- b. Besarnya penghargaan/ekspektasi berbanding lurus dengan hasil yang dicapai. Otak selalu berusaha mencari dan menciptakan arti dari suatu pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung pada level pemikiran standar dan pemikiran bawah sadar. Motivasi akan meningkat saat peserta didik menetapkan tujuan pembelajarannya yang positif dan bersifat pribadi.
- c. Lingkungan belajar yang “aman” adalah lingkungan belajar yang memberikan tantangan tinggi namun dengan tingkat ancaman yang rendah. Dalam kondisi ini otak neo-cortex dapat diases dengan maksimal sehingga proses berfikir dapat dijalankan dengan maksimal.

---

<sup>17</sup> lbit., 6

- d. Otak sangat membutuhkan umpan balik yang bersifat segera dan mempunyai banyak pilihan.
- e. Music membantu proses pembelajaran dengan tiga cara. pertama, music membantu untuk men-charge otak. Kedua, music membantu merelaksasi otak sehingga otak siap untuk belajar. Dan ketiga, music dapat digunakan untuk membawa informasi yang ingin dimasukkan ke dalam memori.
- f. Ada beberapa alur dan jenis memori yang berbeda yang ada pada otak kita. Dengan menggunakan teknik dan strategi yang khusus, kemampuan untuk mengingat dapat ditingkatkan.
- g. Kondisi fisik dan emosi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk bisa mencapai hasil pembelajaran secara maksimal, kedua kondisi ini yaitu kondisi fisik dan kondisi emosi, harus benar-benar diperhatikan.
- h. Setiap otak adalah unik dengan kapasitas pengembangan yang berbeda berdasarkan pada pengalaman pribadi, ada beberapa jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan dengan proses pengajaran dan pembelajaran yang sesuai.
- i. Walau terdapat perbedaan fungsi antara otak kiri dan kanan, namun kedua belah hemisfer ini bisa berkerja sama dalam mengelola sebuah informasi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid., 9-10

#### **4. Langkah-langkah penggunaan strategi genius dalam pembelajaran**

##### **a. Suasana Kondusif**

Inti dari pembelajaran genius strategi adalah tahap awal dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang pendidik dapat menyiapkan suasana kondusif, dan membuat peserta didik merasa nyaman ada di dalam ruang kelas.

Peserta didik tidak boleh merasa terancam atau ketakutan untuk memulai proses pembelajaran, pendidik harus memberi keyakinan akan kemampuan yang dimiliki peserta didik, agar proses pembelajaran memberikan umpan baik antara pendidik dan peserta didik.

##### **b. Hubungan**

Menciptakan hubungan yang positif antar pendidik dan peserta didik adalah dasar untuk menciptakan lingkungan dan suasana kelas yang kondusif. Setiap akan memulai proses pembelajaran pendidik harus bisa memastikan bahwa apa yang akan disampaikan dapat dihubungkan dengan apa yang diketahui oleh peserta didik, baik melalui pengalamannya maupun melalui proses pembelajaran sebelumnya.

##### **c. Gambar Besar**

Untuk membantu menyiapkan pikiran peserta didik dalam menyerap materi yang akan disampaikan, pendidik harus memberikan gambaran besar tentang materi yang akan disampaikan.

Memberi gambaran besar sebelum memulai pembelajaran bisa membantu peserta didik untuk memerintahkan kepada pikirannya agar bisa menyerap materi dan informasi yang disampaikan secara bertahap dan linier.

d. Tetapkan Tujuan

Pada tahap ini pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa dalam proses pembelajaran ada hal-hal yang harus dicapai pada akhir pembelajaran nanti, pendidik bisa menuliskan apa saja yang harus dicapai oleh peserta didik dipapan tulis dengan huruf yang besar agar peserta didik senantiasa dapat melihat tujuan dari proses pembelajaran yang akan segera mereka mulai.

e. Pemasukan informasi

Pada tahapan ini, informasi atau pengetahuan yang akan diajarkan harus disampaikan dengan menggunakan berbagai gaya belajar. Dalam penyampaian materi harus bisa mengakomodasikan metode gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dan bila memungkinkan memungkinkan juga mengakomodasi gaya penciuman dan pengecap.

f. Aktivitas

Pada saat proses pembelajaran ( pemasukan informasi) yang masih bersifat pasif, peserta didik sebenarnya merasa belum menerima informasi atau pengetahuan yang disampaikan pendidik. Karena proses pembelajaran berlangsung hanya satu arah, yaitu dari



pendidik ke peserta didik. Agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan peserta didik dapat menerima informasi atau pengetahuan secara maksimal maka perlu adanya proses aktivitas.

Proses aktivitas merupakan proses yang membawa peserta didik kepada tingkatan yang lebih tinggi dalam menerima informasi atau pengetahuan dari materi disampaikan.

g. Demonstrasi

Pada tahap ini pendidik menguji pemahaman peserta didik dengan memberikan ujian tentang materi yang baru saja diajarkan. Ini bertujuan agar mengetahui sampai mana peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan, dan sekaligus bisa memberikan umpan balik pada saat proses pembelajaran.

h. Tinjau Ulang dan jangkaran

Pada akhir proses pembelajaran harus ada pengulangan dan penajangan sekaligus membuat kesimpulan mengenai materi yang baru saja diajarkan, ini bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat dan meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran.<sup>19</sup>

## 5. Kelebihan Strategi Pembelajaran Genius

- a. Menghargai setiap perbedaan antara individu peserta didik
- b. Mendapatkan kerangka pikiran yang sesuai (relaks, percaya diri dan siap untuk mengikuti pembelajaran

---

<sup>19</sup> Ibit, 334-356

- c. Menghargasi setiap perbedaan gaya belajar antar peserta didik dan pendidik mencari solusi untuk itu
- d. Sangat menghargai dan mempertimbangkan lingkungan dalam proses pembelajaran
- e. Menjadikan peserta didik menjadi subjek pembelajaran

#### **6. Kekurangan Strategi Genius**

- a. Menerapkan strategi pembelajaran genius membutuhkan waktu dan tenaga yang optimal
- b. Pendidik harus memiliki wawasan yang luas agar dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik
- f. Menuntut pendidik untuk mengetahui gaya belajar dan kemampuan peserta didik agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.<sup>20</sup>

### **C. Pembelajaran Konvensional**

#### **1. Konsep Pembelajaran Konvensional**

Pembelajaran konvensional disajikan dengan penyampaian materi pembelajaran melalui penyajian lisan dan pembelajaran ini sudah sejak dahulu telah digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, sampai ini metode ceramah dalam pembelajaran konvensional masih digunakan dalam pembelajaran dan sebagai alat komunikasi pendidik dan peserta didik dalam membahas materi di dalam kelas.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Khoirul Naimah, Maryamah, "Penerapan Metode Genius Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" No.1/-Juni 2017, 71.

<sup>21</sup> Suratno, *Asesmen Teman Sejawat Sebuah Kajian Teoritis Berbasis Model Pembelajaran Kolaboratif (PKB)*, (Puwokerto: CV Irdh, 2018),143.

Akan tetapi pembelajaran ini masih mempunyai keunggulan dalam kondisi tertentu. Misalnya, dalam pelaksanaan pembelajaran di pedesaan yang kekurangan tenaga pendidik dan fasilitas sekolah yang belum memadai dalam kondisi seperti ini metode ceramah sangatlah penting.

## **2. Langkah-langkah penggunaan pembelajaran konvensional**

### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan
- 3) Mempersiapkan alat bantu

### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Langkah pembukaan
  - a) Yakinkan bahwa peserta didik memahami tujuan yang akan dicapai
  - b) Lakukan langkah apresiasi
- 2) Langkah Penyajian
  - a) Mengajak kontak mata terus menerus dengan peserta didik
  - b) Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami peserta didik
  - c) Meyakinkan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat agar mudah dipahami peserta didik
  - d) Respon peserta didik segera ditanggapi
  - e) Menjaga kelas agar selalu kondusif dan menggairahkan untuk belajar.

### 3) Langkah Mengakhiri Ceramah

- a) Menyimpulkan atau merangkum materi pembelajaran yang baru saja disampaikan
- b) Merangsang peserta didik untuk menanggapi atau member ulasan tentang materi yang baru saja disampaikan
- c) Mengevaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik sejauh mana menguasai materi yang baru saja disampaikan.

### 3. Kelebihan pembelajaran konvensional metode ceramah

- a. Metode ceramah merupakan metode yang mudah dilaksanakan
- b. Metode ceramah dapat menyajikan materi yang luas
- c. Metode ceramah dapat member pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan
- d. Metode ceramah dapat memudahkan pendidik mengontrol kelas karena kelas sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru
- e. Organisasi kelas dapat diatur dengan sederhana.

### 4. Kelemahan pembelajaran konvensional metode ceramah

- a. Materi yang dapat dikuasai peserta didik sebagai hasil ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru
- b. Kurang menyenangkan
- c. Ceramah yang disertai peragaan dapat menimbulkan verbalisme
- d. Pendidik yang kurang memiliki kemampuan bertutur kata yang baik ceramah sering dianggap metode yang membosankan

- e. Melalui ceramah, pendidik sangat sulit mengetahui apakah seluruh peserta didik memahami apa yang dijelaskan.<sup>22</sup>

#### **D. Kerangka konseptual**

Hasil belajar merupakan capaian akhir yang diterima oleh peserta didik dari proses pembelajaran yang telah disampaikan. Melalui usaha-usaha yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan pendidik. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik, untuk mencapai ketiga ranah tersebut pendidik harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi.

Sering kita jumpai bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak konsentrasi memperhatikan pendidik saat menyampaikan materi ini dikarenakan pendidik kurang memperhatikan kesiapan dan suasana kelas saat akan dimulai pembelajaran. Untuk itu perlukan strategi pembelajaran yang tepat, seperti strategi pembelajaran genius, dimana jika pembelajaran ini diterapkan dengan baik dan maksimal akan membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Pada model pembelajaran ini pendidik hanyalah fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan peserta didik untuk dapat belajar mengembangkan potensi diri. Karena proses pembelajaran terbaik yang dapat diberikan pada peserta didik adalah proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan peserta

---

<sup>22</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo), 33

didik yaitu pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Berdasarkan paparan diatas dapat di duga bahwa strategi pembelajaran genius dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari dugaan peneliti, yang harus diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh, untuk hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara strategi pembelajaran genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pendidikan agama islam

Ho : Tidak ada Ada perbedaan yang signifikan antara strategi pembelajaran genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pendidikan agama islam

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan dengan judul penelitian yaitu studi komparasi antara strategi pembelajaran genius dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI SMA Muhammadiyah Braja Selehah, dapat dipaparkan bentuk, dan jenis penelitian sebagai berikut:

##### **1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dihitung, diolah dan dianalisis.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan dengan judul yang penulis kemukakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen (*Experimental Design*).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang akan didefinisikan yang dapat diamati diobservasi atau diukur.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Rike Aditama, 2012), 49.

<sup>2</sup> Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Ramayane Pres, 2012), 75.

genius learning dan model pembelajaran konvensional sebagai variable bebas dan hasil belajar PAI sebagai variable terikat.

- a. Variable Bebas (Strategi Pembelajaran Genius dan pembelajaran konvensional)

Variable bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran genius learning strategi dan pembelajaran konvensional adapun indikatornya sebagai berikut:

- b. Strategi Pembelajaran Genius

- 1) Guru membuat suasana kelas yang kondusif
- 2) Guru membangun hubungan yang positif dengan peserta didik
- 3) Guru menjelaskan gambaran besar tentang materi yang diajarkan
- 4) Guru menetapkan tujuan dari pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan materi pembelajaran
- 6) Adanya aktifitas tanya jawab dan demonstrasi dari peserta didik
- 7) Evaluasi materi pembelajaran yang telah disampaikan

- c. Pembelajaran konvensional

- 1) Mengajak kontak mata terus menerus dengan peserta didik
- 2) Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami peserta didik
- 3) Meyakinkan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat agar mudah dipahami peserta didik
- 4) Respon peserta didik segera ditanggapi



5) Menjaga kelas agar selalu kondusif dan menggairahkan untuk belajar.

d. Variable Terikat ( Hasil Belajar)

Variable terikat atau yang sering disebut dengan variable dependen yaitu variable yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh adanya variable bebas.<sup>3</sup>

Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Muhammadiyah Braja Sebah dengan indikator.

80-100 : Sangat Baik

70-80 : Baik

60-69 : Cukup

50-59 : Kurang

0-49 : Gagal

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesipulanya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Moh. Kasim, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 254.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alvabet CV, 2016),80

Berdasarkan definisi di atas maka penelitian ini diambil populasi dari kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah yang berjumlah 74 siswa, yang terbagi dari siswa perempuan dan siswa laki-laki.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.<sup>5</sup> Sampel diambil dari populasi-populasi yang ada dan yang mencerminkan dari populasi yang dihapkan.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa sampel merupakan sekelompok atau sebagian dari sesuatu yang akan diteliti dan yang mewakili seluruh populasi yang ada. Dengan demikian sampel dari penelitian ini yaitu kelas X SAM Muhammadiyah Braja Selehah. Dan untuk sampel penelitian ini yaitu peneliti gunakan adalah dua kelas yaitu kelas X MIPA yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas X SOS yang berjumlah 25 peserta didik. Kelas X MIPA akan digunakan sebagai eksperimen dan kelas X kontrol akan digunakan sebagai kelas kontrol.

## 3. Teknik sampling

Teknis analisis data merupakan cara menganalisis data dalam sebuah penelitian dan untuk menentukan sampel dan besarnya sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*.

---

<sup>5</sup> Ibit, 81

Teknik simple random sapling merupakan teknik pengambilan sampel yang paling sederhana, sampel diambil secara acak, dan setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi subjek.<sup>6</sup>

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan dan akurat, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Sugiono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang sudah tersusun dari berbagai proses biologi maupun psikologi, yang mengarah pada proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas observasi adalah metode pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diamati. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran genius. Jadi observasi dilakukan untuk mendapatkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam proses penelitian.

---

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, t.t.), 151.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

## 2. Tes

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes hasil belajar PAI yang berupa tes, yang untuk mengetahui dan mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan bakat yang sudah dimiliki setiap peserta didik. Yang dimana pendidik bisa mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memecahkan masalah. Menurut Arikunto, tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah di tentukan.<sup>8</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes Pilihan Berganda yang berjumlah 10 soal. Setiap jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan setiap jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang didapatkannya. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Genius strategi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>9</sup> Data yang diperoleh melalui kegiatan dokumentasi selanjutnya akan ditelaah lebih lanjut. Adapun

---

<sup>8</sup> Arikunto Suhaisimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019.), 53.

<sup>9</sup>Ibit, 274.

dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini meliputi pendokumentasian kegiatan pembelajaran, absensi, dan profil sekolah.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat pengukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis.<sup>10</sup>

Instrument penelitian ini dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dapat disajikan dalam bentuk kisi-kisi pengembangan instrument yang akan dituangkan dalam lembar penelitian.

### **1. Rancangan/ Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi merupakan sebuah table yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan pada baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus dirancang oleh peneliti sebelum menentukan instrument yaitu:

- a) Kisi-kisi umum merupakan kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan suatu variable yang kemungkinan dilengkapi sumber data dan semua metode serta instrument yang akan dipakai.
- b) Kisi-kisi khusus merupakan kisi-kisi yang dibuat untuk merancang butir-butir yang akan dijadikan sebagai instrument.

Bedasarkan uraian diatas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Arikunto Suhaisimi, 160.

**Table 3.1.**  
**Kisi-kisi Variabel Penelitian**

No.	Variable Penelitian	Sumber Data	Metode
1.	Variable Bebas: Strategi Pembelajaran Genius dan Pembelajaran conventional	Peneliti dan guru	Observasi
2.	Varuabel Terikat: Hasil Belajar	Peserta didik	Tes

**Table 3.2**  
**Kisi-kisi observasi**

No	Langkah-langkah	Nilai Observasi			
		SB	B	C	K
1.	Apersepsi				
2.	Membuat suasana kondusif				
3.	Membangun hubungan yang positif dengan peserta didik				
4.	Menjelaskan gambaran besar tentang materi				
5.	Menetapkan tujuan pembelajaran				
6.	Menyampaikan materi pembelajaran				
7.	Adanya aktivitas Tanya jawab dsn demonstrasi				
8.	Evaluasi pembelajaran yang telah disampaikan				

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi khusus soal tes untuk mengukur hasil belajar PAI kelas X**

No.	Variable	Materi	Indikator	No Soal	Jumlah Item
1.	Hasil Belajar	Memperhatikan kejujuran sebagai cerminan kepribadian	1. Menjelaskan pengertian jujur 2. Dapat menyebutkan dan menjelaskan pembagian sifat jujur menurut imam Gzali 3. Menjelaskan	1,2,3  5,4,6	3  3

No.	Variable	Materi	Indikator	No Soal	Jumlah Item
			pengertian ayat al-maidah 5/8		2
			4. Dapat mengimplementasikan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	7,8	2
				9,10	
		Jumlah			10

## 2. Pengujian Instrumen Tes

Pengujian instrument merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reabilitas (kehandalan) instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reabilitas (kehandalan) instrument peneliti.

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>11</sup>

---

5. <sup>11</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Jogakarta: Pustaka Pelajar, 2009),

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuarat Y

$\sum y^2$  = jumlah dari kuarat Y

$(\sum x)^2$  = jumlahan nilai X kemudian dikuadratkan

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat digunakan.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan KR 20 dengan rumus:<sup>12</sup>

$$r_{tt} = \frac{K}{K-1} \left( \frac{S^2 t - \sum p_i q_i}{S^2 t} \right)$$

## F. Teknik Analisa Data

Setelah data yang di perlukan terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 294.



dianalisis menggunakan rumus uji-t ( t-tes), rumus uji-t (t-tes) adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

t = nilai rata-rata

$\bar{X}_1$  = rata-rata kelompok sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata kelompok sampel 2

s = simpangan baku gabungan

$S_1^2$  = simpangan baku sampel 1 yang dikuadratkan (varians 1)

$S_2^2$  = simpangan baku sampel 2 yang dikuadratkan (varians 2)

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2

---

<sup>13</sup>Zainal Arifin, 81.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah Braja Selehah**

SMA Muhammadiyah Braja Selehah didirikan pada tanggal 01 Juli 1988 dan disahkan melalui SK 5288/II-5/LP-89/1989 oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Way Jepara dan mendapatkan ijin operasional dengan dikeluarkannya SK 1904/I.12.B1/U/1991. Pada awal didirikan SMA Muhammadiyah Braja Selehah bernama SMA Muhammadiyah 3 Way Jepara. Seiring berjalannya waktu pada Tahun 2000 terjadi pemekaran wilayah kecamatan baru yaitu Kecamatan Braja selehah yang merupakan pecahan dari wilayah Kecamatan Way Jepara. Semenjak itulah nama sekolah SMA Muhammadiyah Braja Selehah ditetapkan.

###### **b. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Braja Selehah**

###### **1) Visi SMA Muhammadiyah Braja Selehah**

“Terdidik secara Islami dan unggul dalam prestasi”.

###### **Indikator Visi**

- a. Unggul dalam peningkatan NUN (Nilai Ujian Nasional)
- b. Unggul dalam hasil proses pembelajaran
- c. Unggul dalam penguasaan teknologi informatika
- d. Unggul dalam kegiatan ekstra kurikuler

- e. Unggul dalam kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat kecamatan, kabupaten, dan propinsi
- f. Unggul dalam bidang olah raga

## 2) Misi SMA Muhammadiyah Braja Sebah

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat belajar kepada seluruh siswa.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama Islam sehingga menjadi sumber tingkah laku sehari-hari.
- d. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

## c. Kondisi SMA Muhammadiyah Braja Sebah

### 1) Identitas SMA Muhammadiyah Braja Sebah

- a) Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah Braja Sebah
- b) Status : Swasta/ Terakreditasi B
- c) Tahun didirikan : 1988

### 2) Lokasi Sekolah SMA Muhammadiyah Braja Sebah

- a) Desa/Kelurahan : Braja Harjosari

- b) Kecamatan/Kab/Kota : Braja Selehah
- c) Kab/Kota : Lampung Timur
- d) Provinsi : Lampung

### 3) Data Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Braja Selehah

Data keadaan tenaga pendidik ini diperoleh melalui Dokumentasi, untuk lebih jelasnya terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Jumlah tenaga pendidik**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Gelar Akademik</b>	<b>Jabatan Fungsional</b>
1	Randuk Siregar	S.Pd.M.MPd	Kepala Sekolah
2	Risdiyanto	S.Si	Waka. Kurikulum
3	Sri Sulasmi	S.Pd.I	Waka. Kesiswaan
4	Muslikin	S.E	Waka. SarPras
5	Sigit Ariyanto	S.Pd.I	Waka. Humas
6	Fitri Purnamasari	S.Pd.I	Guru Mapel
7	Ganevi Rikismiyati	S.Pd	Guru Mapel
8	Istiqomah	S.Pd	Guru Mapel
9	Lilis Mutiarawati	S.Kom	Guru Mapel
10	Triana Dwi Saputri	S.Pd	Guru Mapel
11	Nuraini	S.Pd.I	Guru Mapel
12	Zaenuri	S.Pd.I	Guru Mapel

13	Prasetia Agung P.	S.Pd	Guru Mapel
14	Enggar Rahel Apriani	S.E	Guru Mapel
15	Eris Setiarto	S.Pd	Guru Mapel
16	Sofyan Hadi	S.Pd	Guru Mapel
17	Sri Haryati Nawangsih	S.S	Guru Mapel
18	Lilik Wariyanti	S.Pd	Guru Mapel
19	Supriyani	S.P	Guru Mapel
20	Susilowati	Dra	Guru Mapel
21	Tri Setyawati	S.Sos	Guru Mapel
22	Yeni Dwi Nurjanah	S.Pd	Guru Mapel

**Tabel 4.2**

**Data Tenaga Adminitrasi SMA Muhammadiyah Braja Selehah**

No	Nama	Jabatan Fungsional
1.	Agus Eko Saputro	Ka. Tata usaha
2.	Nurul Syaniatul Husnah	Staf Tata Usaha
3.	Armanda Eno Pangestika	Staf Tata Usaha
4.	Parjiman	Petugas Keamanan

**2. Deskripsi Hasil Penelitian**

**a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1) Validitas**

Sebuah alat ukur dalam penelitaian digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data yang sebenarnya. Maka harus diketahui terlebih dahulu validitasnya. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas insturumen, uji coba digunakan validitas isi yang mana menunjukkan sejauh mana instrument dapat mencerminkan seatu isi yang dikehendaki secara teoritik dalam instrument. Hasil analisis validitas diperoleh  $r_{hitung}$  untuk 10 item ada beberapa yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada signifikan 5% yakni 0,423 yang berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan untuk instrument pengumpul data (Analisis validutas instrument terlampir).

## 2) Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitasnya digunakan rumus KR12. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 10 item, dan uji coba angket diberikan kepada responden di luar yakni di kelas XI SOS sebanyak 10 siswa. Hasil dari analisis koefisiensi reliabilita 1.106706 artinya angket ini memiliki pengaruh yang sangat tinggi.

### b. Data pretes hasil belajara PAI dengan menggunakan pembelajaran genius strategi dan pembelajaran konvensional

Data hasil belajar PAI peserta didik yang menggunakan pembelajaran genius strategi dan pembelajaran konvensional dapat dilihat dari hasil pretes dengan jumlah 10 yang dilakukan

dimasing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun manfaat yang didapat dari pretes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan belajar dari masing-masing peserta didik yang ada di kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 1) Data peetes hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA SMA Muhammadiyah Braja Selehah yang ada di kelas eksperimen:

**Table 4.3**

No	NAMA SISWA	NILAI
1	ADP	50
2	ASD	50
3	ASD	50
4	AYK	40
5	AA	40
6	CA	50
7	DIW	60
8	DC	60
9	DA	60
10	ERS	30
11	EY	60
12	EYR	70
13	FAS	60

14	FCP	60
15	FA	50
16	GDH	40
17	GDH	60
18	HHDF	60
19	JH	60
20	KD	50
21	KHH	50
22	MAP	60
23	MAAM	60
24	NA	40
25	NS	50
	N=25	$\sum X = 1320$

Kemudian mencari nilai rata-rata hasil belajar PAI kelas X MIPA dari kelas eksperimen diatas dengan rumus:

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{1320}{25} = 52.8$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata pretes hasil belajar PAI kelas X MIPA yaitu 52.8

2) Data pretes hasil belajar PAI siswa kelas X Sos SMA Muhammadiyah Braja Selehah yang ada di kelas kontrol:



**Tabel 4.4**

No	Nama	Nilai
1	AM	50
2	AK	50
3	BS	40
4	BSN	60
5	BAP	50
6	BDS	60
7	DS	50
8	DSI	60
9	DP	60
10	DA	60
11	EP	50
12	FY	60
13	IAF	50
14	IK	50
15	IM	40
16	JD	40
17	JEY	50
18	JP	60
19	MFF	60
20	NAL	50
21	NAS	50

22	NF	40
23	OF	40
24	PNH	40
25	RDP	60
	N= 25	$\sum X = 1280$

Kemudian mencari nilai rata-rata hasil belajar PAI kelas X SOS dari kelas kontrol diatas dengan rumus:

$$\frac{\sum y}{N} = \frac{1280}{25} = 51.2$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata pretes hasil belajar PAI kelas X SOS yaitu 51.2.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil preetes kelas exspremien dan kelas kontrol di atas, dapat penulis simpulkan hasil belajar kedua kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan yang sama (homogen), yang dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang tidak jauh berdeba dimasing-masing kelasnya.

**c. Data postes hasil belajara PAI dengan menggunakan dengan menggunakan pembelajaran genius strategi dan pembelajaran konvensional**

Data postes hasil belajar PAI peserta didik yang menggunakan pembelajaran genius strategi dan pembeljaran konvensional dapat dilihat dari hasil postes dengan jumlah

10 soal yang diberikan kepada dimasing-masing kelas yaitu kelas experimen dan kelas kontrol.

- 1) Data postes hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA SMA Muhammadiyah Braja Sebah yang ada di kelas eksprimen:

**Table 4.5**

No	NAMA SISWA	NILAI
1	ADP	100
2	ASD	80
3	ASD	80
4	AYK	70
5	AA	100
6	CA	80
7	DIW	90
8	DC	90
9	DA	80
10	ERS	70
11	EY	100
12	EYR	70
13	FAS	100
14	FCP	80
15	FA	70

16	GDH	70
17	GDH	80
18	HHDF	80
19	JH	100
20	KD	70
21	KHH	80
22	MAP	80
23	MAAM	100
24	NA	70
25	NS	80
	N=25	$\sum X = 2070$

Kemudian mencari nilai rata-rata hasil belajar PAI kelas X MIPA dari kelas eksperimen diatas dengan rumus:

$$\frac{\sum y}{N} = \frac{2070}{25} = 82.8$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata postes hasil belajar PAI kelas X MIPA yaitu 82.8

2) Data postes hasi belajar PAI siswa kelas X Sos SMA Muhammadiyah Braja Selehah yang ada di kelas kontrol:

**Tabel 4.6**

No	Nama	Nilai
1	AM	70
2	AK	70
3	BS	70
4	BSN	60
5	BAP	70
6	BDS	70
7	DS	70
8	DSI	70
9	DP	60
10	DA	80
11	EP	70
12	FY	70
13	IAF	70
14	IK	80
15	IM	70
16	JD	70
17	JEY	70
18	JP	70
19	MFF	90

20	NAL	80
21	NAS	70
22	NF	70
23	OF	60
24	PNH	90
25	RDP	80
	N= 25	$\sum X = 1800$

Kemudian mencari nilai rata-rata hasil belajar PAI kelas X MIPA dari kelas eksperimen diatas dengan rumus:

$$\frac{\sum y}{N} = \frac{1800}{25} = 72$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata postes hasil belajar PAI kelas X SOS yaitu 72.

#### d. Uji Hipotesis

Berdasarkan data di atas peneliti mengolah data menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X1} - \bar{X2}}{\sqrt{\frac{S1^2}{n_1} + \frac{S2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

## a. Kelas Experimen X MIPA

**Table 4.7**

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	ADP	50	100
2	ASD	50	80
3	ASD	50	80
4	AYK	40	70
5	AA	40	100
6	CA	50	80
7	DIW	60	90
8	DC	60	90
9	DA	60	80
10	ERS	30	70
11	EY	60	100
12	EYR	70	70
13	FAS	60	100
14	FCP	60	80
15	FA	50	70
16	GDH	40	70

17	GDH	60	80
18	HHDF	60	80
19	JH	60	100
20	KD	50	70
21	KHH	50	80
22	MAP	60	80
23	MAAM	60	100
24	NA	40	70
25	NS	50	80
Rata-rata		1320	2070

**Table 4.8**

	Sebelum	Sesudah
Rata-rata	52.8	82.8
Simpangan Baku	9.363048	11.37248
Varians	87.66667	129.3333
dk	48	

**Table 4.9**

Selisih Rata-rata	-30
Varians 1	4.383333
Varians 2	6.466667



Koef Korelasi	0.35374
2 Koef Korelasi	0.707481
Simpangan Baku 1	1.87261
Simpangan Baku 2	2.274496

$$t_{hitung} = \frac{52.8 - 82.2}{\sqrt{4.383333 + 6.466667 - 0.707481(1.87261)(2.274496)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-30}{\sqrt{10.85 - 3.013333}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-30}{\sqrt{7.836667}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-30}{2.799405}$$

$$t_{hitung} = -10.7166$$

Berdasarkan data di atas diketahui  $t_{hitung}$  dari kelas kontrol X MIPA adalah -10.7166 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.5 yaitu 2.799405. Jadi kesimpulannya terima  $H_a$  tolak  $H_0$  -2. 010635 < -10.7166 < 2.010635. Artinya Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran Genius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah.

b. Kelas kontrol X SOS

**Tabel 4.10**

No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	AM	50	70

2	AK	50	70
3	BS	40	70
4	BSN	60	60
5	BAP	50	70
6	BDS	60	70
7	DS	50	70
8	DSI	60	70
9	DP	60	60
10	DA	60	80
11	EP	50	70
12	FY	60	70
13	IAF	50	70
14	IK	50	80
15	IM	40	70
16	JD	40	70
17	JEY	50	70
18	JP	60	70
19	MFF	60	90
20	NAL	50	80
21	NAS	50	70
22	NF	40	70
23	OF	40	60

24	PNH	40	90
25	RDP	60	80
Rata-rata		51.2	72

**Table 4.11**

	Sebelum	Sesudah
Rata-rata	51.2	72
Simpangan Baku	7.81025	7.637626
Varians	61	58.33333
dk	48	

**Table 4.12**

Selisih Rata-rata	-20.8
Varians 1	2.44
Varians 2	2.33333
Koef Korelasi	0.02794
2 Koef Korelasi	0.05588
Simpangan Baku 1	1.56205
Simpangan Baku 2	1.527425

$$t_{hitung} = \frac{52.8 - 82.2}{\sqrt{4.383333 + 6.466667 - 0.707481(1.87261)(2.274496)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-30}{\sqrt{10.85 - 3.013333}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-30}{\sqrt{7.836667}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-30}{2.799405}$$

$$t_{hitung} = -10.7166$$

Berdasarkan data di atas diketahui  $t_{hitung}$  dari kelas kontrol X MIPA adalah -10.7166 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.5 yaitu 2.799405. Jadi kesimpulannya terima  $H_a$  tolak  $H_0$  -2.010635 < -10.7166 < 2.010635. Artinya Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran Genius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, berikut akan peneliti paparkan secara keseluruhan sehingga dapat ditarik kesimpulan pembelajaran manakah yang lebih baik dalam memberi pengaruh terhadap hasil belajar.

Pembahasan ini akan dimulai dari mencari nilai rata-rata pretes kelas eksperimen X MIPA dan kelas kontrol X SOS, nilai rata-rata pretes untuk kelas eksperimen X MIPA adalah 52.8 yang diperoleh dari  $\sum x = 1320$  dibagi  $n = 25$ , sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol X SOS adalah 51.2 yang diperoleh dari  $\sum x = 1280$  di bagi  $n = 25$ .

Kemudian dilanjutkan untuk mencari nilai rata-rata postes kelas eksperimen X MIPA dan kelas kontrol X SOS, nilai rata-rata postes untuk kelas eksperimen X MIPA adalah 72.8 yang diperoleh dari  $\sum x =$

2070 dibagi  $n=25$ , sedangkan nilai rata-rata postes kelas kontrol X SOS adalah 72 yang diperoleh dari  $\sum x = 1800$  di bagi  $n = 25$ .

Dan selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis kelas eksperimen X MIPA diperoleh  $t_{hitung} -10.7166$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.5 yaitu 2.010635. Jadi kesimpulannya terima  $H_a$  tolak  $H_0$   $-2.010635 < -10.7166 < 2.010635$ . Artinya Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran Genius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah. Sedangkan untuk kelas kontrol X SOS diperoleh  $t_{hitung}$  65616 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.5 yaitu 2.010635. Jadi kesimpulannya terima  $H_a$  tolak  $H_0$   $-2.010635 < -9.65616 < 2.010635$ . Artinya Ada pengaruh yang signifikan \pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah.

Akan tetapi dari kedua pembelajaran di atas terdapat perbedaan. Yang dibuktikan dengan dari nilai rata-rata postes, untuk kelas eksperimen X MIPA yaitu 82.8 sedangkan kelas kontrol X SOS yaitu 72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran geniuslah yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan dari kedua pembelajaran di atas, yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji t. Untuk  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak, pembelajaran genius diperoleh  $t_{hitung} = 10.7166$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,5 yaitu 2.010635. Dan untuk pembelajaran konvensional diperoleh  $t_{hitung} = 9.65616$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.5 yaitu 2.010635. Selisih dari kedua pembelajaran di atas adalah 11%. Jadi dari kedua pembelajaran di atas sama-sama mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, akan tetapi strategi genius yang lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### B. Saran

Setelah terlaksananya penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru agar selalu menggunakan beberapa strategi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran genius yang telah terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Azwar Saifudin. *Reliabilitas dan Validitas*. Jogakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Bahri Saiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyat Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Gunawan Adi W. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ismail, Mardan Umar dan Feiby. *Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Banyuwangi: CV Pena Persada, 2020.
- Kasim Moh. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2008.
- Kodir, Koko Abdu. *Metodelogi Studi Islam*. Bandung: CV Pustaka Stia, 2017.
- Kusnadi Edi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Ramayane Pres, 2012.
- Maryamah, Naimah Khoirul. "Penerapan Metode Genius Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- Mujib Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Malika Press, 2010.

- Nata Abuddin. *Metodelogi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Noor Juliansyah. *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, t.t.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan Ke 24 (Bandung: PT Remja Rosdakarya, 2010).
- Ratnawulan Elis, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sudiono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suhaisimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, t.t.
- Suharsaputra Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Rike Aditama, 2012.
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alvabet CV, 2016).
- Suprijono Agus. *Cooprative Learning Teiri dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2003.
- Suratno. *Asesmen Teman Sejawat Sebuah Kajian Teoritis Berbasis Model Pembelajaran Kolaboratif (PKB)*, 2018.
- Thobroni Muhammad, Arif Mustof, *Belajar Dan Pembelajaran* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012.
- Tirthardja Umar. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rike Cipta, 2010.



# **LAMPIRAN**

**STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL PEMBELAJARAN  
GENIUS LEARNING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
KONVENSIONAL**

(studi hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas x sma  
muhammadiyah braja selebah)

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJU**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Konsep Belajar
  - 2. Pengertian Hasil belajar
  - 3. Jenis-jenis Hasil Belajar
  - 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
  - 5. Kretria Hasil Bealar
  - 6. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 7. Dasar Pendidikan Agama Islam
  - 8. Tujuan Pendidikan Agama Islam
- B. Materi Pendidikan Agama Islam
  - 1. Memperhatikan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian
- C. Genius Learning Strategi
  - 1. Konsep Pembelajaran Genius Learning
  - 2. Tujuan Pembelajaran Genius Learning
  - 3. Prinsip-prinsip Genius Learning
  - 4. Langkah-langkah penggunaan strategi genius learning dalam pembelajaran
  - 5. Kelebihan pembelajaean genius learning
  - 6. Kekurang pembelajaran genius learning
- D. Model Pembelajaran Konvensional
  - 1. Konsep Model Pembelajaran Konvensional
  - 2. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran konvensional
  - 3. Kelebihan model pembelajaran conventional metode ceramah
  - 4. Kelemahan model pembelajaran konvensional metode ceramah
- E. Krangka konseptual
- F. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil SMA Muhammadiyah Braja Seleh
  - 2. Visi Misi SMA Muhammadiyah Braja Seleh
  - 3. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Braja Seleh
  - 4. Data Gurau dan Pengawas SMA Muhammadiyah Braja Seleh
  - 5. Data Siswa SMA Muhammadiyah Braja Seleh
  - 6. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Braja Seleh
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 27 April 2021

Penulis,

  
Ade Meitin  
1701010093

Pembimbing I

  
Dra. Isti Fatonah M.Pd  
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

  
Buyung Syukron S.Ag. SS. MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

STUDI KOMPRASI ANTARA MODEL PEMBELAJARAN GENIUS  
LEARNING

DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

(Studi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X

SMA Muhammadiyah Braja Sebah)

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

---

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
  2. Berilah tanda (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!
  3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran PAI anda. Oleh karena itu hendaklah dijawab dengan sebenarnya.
- 
1. Berikut yang tidak termasuk pengertian jujur adalah...
    - a. Kesesuaian antara ucapan dan perbuatan
    - b. Sesuatu yang tidak mengandung kedustaan
    - c. Kesesuaian informasi dan kenyataan
    - d. Ketegasan dan kemantapan
  2. Jujur berasal dari bahasa arab "yaitu as-sidqu atau siddiq" siqqiq artinya...
    - a. Cerdas
    - b. Dapat dipercaya
    - c. Benar
    - d. Adil
  3. Memberikan Informasi sesuai dengan kenyataannya disebut...
    - a. Tawaduk

- b. Zuhud
  - c. Istikamah
  - d. Jujur
4. Menurut Imam al-gzhali jujur dibagi menjadi 3 yaitu kecuali...
    - a. Jujur dalam niat atau berkehedak
    - b. Jujur dalam perkataan (lisan)
    - c. Jujur dalam perbuatan (amaliyah)
    - d. Jujur dalam sikap
  5. Riko rajin beribadah kemasjid, ibadah riko hanya semata-mata karena Allah SWT. Sikap Riko ini termasuk cerminan dari sikap...
    - a. Jujur dalam perkataan
    - b. Jujur dalam niat
    - c. Jujur dalam perbuatan
    - d. Jujur dalam sikap
  6. Berikut contoh perilaku jujur dalam perbuatan adalah...
    - a. Rio mengatakan bahwa yang bersalah sebenarnya adalah Andi
    - b. Saat mengerjakan ulangan Beni tidak menyontek
    - c. Udin rajin puasa Senin kamis karena Allah Swt.
    - d. Pak Zanuri menjalankan ibadah haji
  7. “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku addilah karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan takwalah kepada Allah, sungguh Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”  
Merupakan arti dari surat...
    - a. Al-Baqarah ayat 5
    - b. Al-Maidah 5:8
    - c. Al-Taubah 9:199
    - d. Al-Maidah 7:8
  8. وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ اَلَّا تَغْدِلُوْا

- Arti Q.S Al-Maidah, 5: 8 yang ditulis tebal adalah...
- Menjadi saksi yang adil
  - Terhadap suatu kaum
  - Dan janganlah kebencianmu
  - Dan bertakwalah kepada Allah Swt
9. Contoh prilaku jujur di lingkungan sekolah yaitu...
- Tidak menyembunyikan identitas diri
  - Meminta izin kepada Ibu Bapak guru saat istirahat
  - Tidak mencontek saat mengerjakan ulangan
  - Membantu guru membersihkan kelas
10. Manfaat berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari kecuali...
- Dipercaya semua orang
  - Mempunyai banyak teman
  - Mendapat ketentraman hidup
  - Dibenci banyak orang

Metro, 14 Juni 2021  
Peneliti



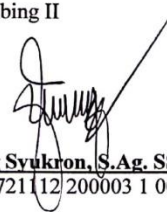
**Ade Meitin**  
NPM. 1701010093

Mengetahui  
Pembimbing I



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



**Buyung Svukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



### LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Materi : Memperhatikan Kejujuran Sebagai Cerminan Kejujuran

Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai observasi sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No	Langkah-langkah	Nilai Observasi			
		SB	B	C	K
1.	Apersepsi	✓			
2.	Membuat suasana kondusif		✓		
3.	Membangun hubungan yang positif dengan peserta didik		✓		
4.	Menjelaskan gambaran besar tentang materi		✓		
5.	Menetapkan tujuan pembelajaran		✓		
6.	Menyampaikan materi pembelajaran	✓			
7.	Adanya aktivitas Tanya jawab dan demonstrasi			✓	

8.	Evaluasi pembelajaran yang telah disampaikan		✓		
----	----------------------------------------------	--	---	--	--

Keterangan:

SB = Sangat Baik

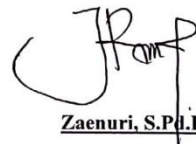
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Braja Harjosari, 05 Agustus 2021

Observer



**Zaenuri, S.Pd.I**

NIP.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 BRAJA SELEBAH  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi : Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cerminan Kehidupan  
Kelas/Semester : X / Ganjil  
Alokasi Waktu : 1x 60 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.3. Memahami pengertian sikap jujur	3.3.1 mendeskripsikan pengerjian sikap jujur 3.3.2. mengetahui pembagian jujur
4.4 Memahami makna kejujuran berdasarkan Q.S.Al-Maidah ayat 8	4.4.1. Mengetahui kandungan Q.S. Al-Ma'idah ayat 8
2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1 Membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	1.6.1 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan pembagian kejujuran dengan baik dan benar.

2. Peserta didik mampu mengimplementasikan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu membedakan perilaku jujur berdasarkan jenisnya.
4. Peserta didik mampu membaca dan memahami Q.S Al-Maidah ayat 8 tentang kejujuran dengan baik.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Memahami Makna Kejujuran

###### a. Pengertian Jujur

Dalam bahasa Arab, kata jujur sama dengan as-siqiu atau siddiq yang berarti benar, nyata atau berkata benar. Sedangkan secara istilah, jujur ialah

- 1) Kesesuaian antara ucapan dan perbuatan.
- 2) Kesesuaian antara informasi dan kenyataan.
- 3) Ketegasan dan kemampuan hati dan
- 4) Sesuai yang baik yang tidak dicampur kedustaan.

###### b. Pembagian sifat jujur

###### 1. Imam Al-Ghazali membagi sifat jujur menjadi

- a. Jujur dalam niat atau kehendak.
- b. Jujur dalam perkataan atau lisan.
- c. Jujur dalam perbuatan atau amaliah.

Kejujuran merupakan fondasi atau tegaknyasuatau nilai-nilai kebenaran karena jujur identikdengan kebenaran

## 2. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah berperilaku jujur

### a. Q.S Al-Maidah ayat 8

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ

عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا

تَعْمَلُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

### b. Kandungan Q.S. Al- Maidah ayat 8

Ayat ini memerintahkan kepada orang mukmim agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur dan ikhlas Allah Swt, baik pekerjaan yang bertalian dengan urusan agama maupun pekerjaan yang bertalian dengan urusan kehidupan duniawi ksrena hanya dengan demikianlah mereka

bisa sukses dan memperoleh hasil balasan yang mereka harapkan. Dalam persaksian mereka harus adil dan menerangkan apa yang sebenarnya, tanpa memandang siapa orangnya, sekalipun akan menguntungkan lawan dan merugikan sahabat dan kerabatnya sendiri.

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainfitik
2. Strategi : Genius Learning
3. Metode : Inkuiri

#### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point, Gambar, Papan Tulis
2. Alat : Sepidol, Pena, Laptop, LCD
3. sumber belajar: Buku panduan belajar PAI, Al-Qur'an

#### G. Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan	waktu
1.	Pendahulian	10 menit
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.	
	b. Guru mengecek kesiapan	

diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan krgiatan pembelajaran.

c. Mengajukan pertanyaan komunitatif berkaitan dengan materi Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cerminan Kehidupan.

d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.

e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi dan mengomunikasi

2. kegiatan Inti 45 menit

a. Mengamati



- Mengamati gambar yang disediakan guru
  - Menyimak penjelasan guru tentang mempertahankan Kejujuran Sebagai Cerminan Kehidupan.
- b. Menanya
- Guru member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
  - Guru member kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mengenai pertanyaan yang diajukan oleh temannya.
- c. Mengumpulkan informasi
- peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan tugas.
  - Mendiskusikan jawaban

pertanyaan yang berkaitan tentang jujur dalam perbuatan.

d. Menalar/Mengasosiasi

- Membuat rumusan hasil diskusi tentang jujur dalam niat.

- Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang jujur dalam niat.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi yang diwakilkan oleh anggota kelompok.

- Peserta didik yang lain baik secara individu maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkomunikasikan, menyanggah).

3. kegiatan Penutup 15 menit
- a. Guru melakukan post tes pemahaman terhadap peserta didik selama proses pembelajaran.
  - b. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan
  - c. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - d. Guru menghampakan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
  - e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa.



1.						
2.						
3.						
4.						

Keterangan: BM= Belum Terlihat, MT= Mulai Terlihat, MB= Mulai Berkembang, SM= Sudah Membudaya.

### 3. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Intrumen
1.	Berikut yang tidak termasuk pengertian jujur adalah...	Pilihan ganda
	a. Kesesuaian antara ucapan dan perbuatan	
	b. Sesuatu yang tidak mengandung kedustaan	
	c. Kesesuaian informasi dan kenyataan	
	d. Ketegasan dan kemantapan	
2.	Jujur berasal dari bahasa arab “yaitu as-sidqu atau siddiq” siqqiq artinya...	Pilihan ganda

- a. Cerdas
  - b. Dapat dipercaya
  - c. Benar
  - d. Adil
3. Memberikan Informasi sesuai dengan kenyataannya disebut... Pilihan ganda
- a. Tawaduk
  - b. Zuhud
  - c. Istikamah
  - d. Jujur
4. Menurut Imam al-gzhali jujur dibagi menjadi 3 yaitu kecuali... Pilihan ganda
- a. Jujur dalam niat atau berkehedak
  - b. Jujur dalam perkataan (lisan)
  - c. Jujur dalam perbuatan (amaliyah)
  - d. Jujur dalam sikap
5. Riko rajin beribadah kemasjid, ibadah riko hanya semata-mata karena Allah SWT. Sikap Riko ini termasuk cerminan dari sikap... Pilihan ganda

- a. Jujur dalam perkataan
  - b. Jujur dalam niat
  - c. Jujur dalam perbuatan
  - d. Jujur dalam sikap
6. Berikut contoh perilaku jujur dalam perbuatan adalah... Pilihan ganda
- a. Rio mengatakan bahwa yang bersalah sebenarnya adalah Andi
  - b. Saat mengerjakan ulangan Beni tidak menyontek
  - c. Udin rajin puasa Senin kamis karena Allah Swt.
  - d. Pak Zanuri menjalankan ibadah haji
7. “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku addilah karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan takwalah kepada Pilihan ganda

Allah, sungguh Allah maha mengetahui  
terhadap apa yang kamu kerjakan”

Merupakan arti dari surat...

- a. Al-Baqarah ayat 5
- b. Al-Maidah 5:8
- c. Al-Taubah 9:199
- d. Al-Maidah 7:8

8. **وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ۤأَلَّا تَعْدِلُوۡا** Pilihan ganda

Arti Q.S Al-Maidah, 5: 8 yang ditulis tebal  
adalah...

- a. Menjadi saksi yang adil
  - b. Terhadap suatu kaum
  - c. Dan janganlah kebencianmu
  - d. Dan bertakwalah kepada Allah Swt
9. Contoh perilaku jujur di lingkungan sekolah Pilihan ganda  
yaitu...
- a. Tidak menyembunyikan identitas diri
  - b. Meminta izin kepada Ibu Bapak guru  
saat istirahat



- c. Tidak mencontek saat mengerjakan ulangan
- d. Membantu guru membersihkan kelas

10. Manfaat berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari kecuali...

- a. Dipercaya semua orang
- b. Mempunyai banyak teman
- c. Mendapat ketentraman hidup
- d. Dibenci banyak orang

## UJI VALIDITAS

Tabel 1

NO	NAMA	BUTUR SOAL										Y	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANP	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	10
2	EN	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	12
3	FS	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	16
4	GDW	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	18
5	JSP	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	12

6	PA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	18
7	PNY	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5	10
8	RP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20
9	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20
10	ZS	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	16
		8	5	8	9	7	7	8	9	7	8	76	

Data Perhitungan Angket Untuk Mencari Validitas

Table 2

No	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
1	1	5	1	25	5
2	0	6	0	36	0
3	1	8	1	64	8
4	1	9	1	81	9
5	0	6	0	36	0
6	1	9	1	81	9
7	1	5	1	25	5
8	1	10	1	100	10
9	1	10	1	100	10
10	1	8	1	64	8
	$\sum x = 8$	$\sum y = 76$	$\sum x^2 = 8$	$\sum y^2 = 612$	$\sum xy = 64$

Dari data di atas diperoleh:

$$x = 8$$

$$y = 16$$

$$x^2 = 64$$

$$y^2 = 256$$

$$xy = 128$$

Kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 \cdot 128 - (80)(200)}{\sqrt{(10 \cdot 64 - 640)(10 \cdot 400 - 2000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1280 - 1600}{\sqrt{(640 - 640)(4000 - 2000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{320}{\sqrt{(0)(2000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{320}{\sqrt{0}}$$

$$r_{xy} = \frac{320}{0}$$

$$R_{xy} = 0,432$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh  $r_{xy}$  hitung (0,432) lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel 0,279 pada taraf signifikan 5% yakni,  $0,432 > 0,279$ .

Selanjutnya untuk mencari validitas soal, ditulis dengan rumus di atas.

Adapun hasilnya sebagai berikut:

No	Taraf Signifikan	$r_{xy}$	Interprestasi
Ite	5%	Hitun	
m		g	
1	0,279	0.432	Valid
2	0,279	0.539	Valid
3	0,279	0.296	Valid
4	0,279	0.287	Valid
5	0,279	0.447	Valid
6	0,279	0.447	Valid
7	0,279	0.566	Valid
8	0,279	0.467	Valid
9	0,279	0.447	Valid
10	0,279	0.566	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dari 10 item soal yang diujikan  $r_{xy}$  hitungya lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel 0,279 yang artinya soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

### UJI REALIBILITAS

Table 3

NO	NAMA	BUTUR SOAL										sekor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANP	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5
2	EL	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6
3	FS	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
4	GDW	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
5	JSP	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6
6	PA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
7	PNY	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5
8	RP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	ZS	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
	Jumlah	8	15	15	14	13	12	12	11	10	9	8

Berdasarkan data di atas untuk mencari realibilitas soal maka peneliti menggunakan rumus KR20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( \frac{428.7636 - 1.7}{428.7636} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{10}{9} \right) \left( \frac{427.0636}{428.7636} \right)$$

$$r_{11} (1.111111111)(0.996035111)$$

$$r_{11} = 1.106706$$

Berdasarkan perhitungan di atas, realibilitas instrument yang diperoleh adalah 1.106706, jika hasil perhitungan dipeoleh > dari 0.70 maka soal dikatan reliable. Dengan demikian instrument layak digunakan untuk mengambil data.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa 27 April 4			✓ Ace outline . perlu penyempurnaan pada aspek judul	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Sutrisno, S.Ag. SS. MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ade Meitin  
 NPM : 1701010093

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	13/10/21 pela			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi cover luar &amp; dalam</li> <li>- the hijrah 1443</li> <li>- huruf pada judul font &amp; persepsi</li> <li>- seni &amp; persepsi</li> <li>- persepsi, seni &amp; diarahkan</li> <li>- motto di file, di persepsi &amp; persepsi</li> <li>- persepsi,</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen																
		I	II																		
				<p><i>Problema penelitian</i> <i>Metode email</i> <i>of online dan</i> <i>hasil belajar</i></p> <p>ALS</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Materi</th> <th>Asst</th> <th>Asst 2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>sympni</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>pub.</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>---</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Materi	Asst	Asst 2	1	sympni	✓		2	pub.	✓	✓	3	---			
No	Materi	Asst	Asst 2																		
1	sympni	✓																			
2	pub.	✓	✓																		
3	---																				

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Revisi dan yang sudah di selesaikan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 28/2021 /10	1. Perbaiki abstrak, diberi tujuan, rumusan masalah, dan hasil Peneitian 2. Perbaiki daftar isi 3. Perbaiki kesimpulan dan saran 4. lengkapi lampiran 5. cek turnitin	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatimah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ade Meitin  
 NPM : 1701010093

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 4/2021 11	- Kula Regular di pinali, - Hal kosa-kosa - bab 1 di pinali	
	Senin 8/2021 11	- bab 1 - sifat nilai materi mumayyidat di syarat yang kosa di pinali	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dra. Isti Fatmah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1079/In.28.1/J/TL.00/04/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Isti Fatonah (Pembimbing 1)  
 Buyung Syukron (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: <b>ADE MEITIN</b>
NPM	: 1701010093
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: <b>STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL PEMBELAJARAN GENIUS LEARNING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL STUDI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH</b>

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 April 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP-19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2629/In.28.1/J/TL.00/09/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ADE MEITIN**  
 NPM : 1701010093  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN GENIUS LEARNING TERHADAP  
 HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH  
 BRAJA SELEBAH**

untuk melakukan *pra-survey* di SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 September 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH  
**SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
STATUS : TERAKREDIKASI B

NSS : 302120416022      NIS : 300220      NPSN. 10805988

Alamat : Jl. Ki. Bagus Hadikusumo No. 10 Braja Harjosari Kec. Braja Sebah telp. 0725 764 3065 smambs@gmail.com. Kab. Lam-Tim 34196

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 422/107/ 15/SK/SMAM/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Muhammadiyah Braja Sebah Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ADE MEITIN**  
NPM : 1701010093  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sesuai dengan surat No.B-2629/In.28.1/J/TL.00/09/2020 tentang permohonan izin Pra-Survei, bahwa mahasiswa tersebut diperkenankan untuk melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah Braja Sebah dalam rangka tugas akhir/ Skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN GENIUS LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Braja Sebah, 07 Oktober 2020  
Kepala Sekolah

**RANDU SIREGAR, S.Pd.M.MPd**  
NPM. 915 962



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2386/In.28/D.1/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA MUHAMMADIYAH  
BRAJA SELEBAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2387/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 24 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **ADE MEITIN**  
NPM : 1701010093  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL PEMBELAJARAN GENIUS LEARNING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (Studi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah)".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2021  
Wakil Dekan I,

**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH  
SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

NSS. 302120416022

NIS. 300220

NPSN. 10805988

Alamat : Jl. Ki. Bagus Hadikusumo No.10 Braja Harjosari Kec. Braja Selehah. Kab. Lampung Timur

**SURAT KETERANGAN**  
**NO:422/001/15/SK/SMAM/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah Braja Selehah , Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ADE MEITIN**  
NPM : **1701010093**  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan surat ijin penelitian lapangan dengan No: B-2386/In.28/D.1/TL.00/06/2021 bahwa mahasiswa tersebut diperkenankan untuk melaksanakan Penelitian Lapangan (*Field Study*) di SMA Muhammadiyah Braja Selehah dalam rangka menyusun skripsi Dengan Judul “**STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL PEMBELAJARAN GENIUS LEARNING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (Studi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah)**”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Braja Selehah , 26 Juli 2021

Kepala Sekolah

  
**RANDY K SIREGAR, S.Pd.M.MPd.**  
**NBM.915962**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2387/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADE MEITIN**  
NPM : 1701010093  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL PEMBELAJARAN GENIUS LEARNING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (Studi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Braja Selehah)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

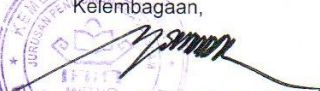
Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Juni 2021

MENGETAHUI,  
Pejabat Setempat



**RASDIK SREBAR MURH**

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*


**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:16/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1105/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

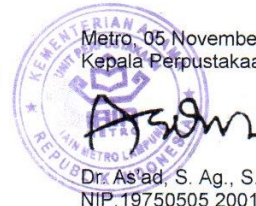
Nama : Ade Meitin  
NPM : 1701010093  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010093

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 November 2021  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN GENIUS DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>5%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>a-research.upi.edu</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>pelangirizqi.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.junverisitepu.blog.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
	<b>id.123dok.com</b>	

9

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Nama : Ade Meitin

Npm : 1701010093



Dr. Tugun Sumarta, M.Pd-1

## DOKUMENTASI



*Gambar 1. Proses Pembelajaran*



*Gambar 2. Proses Pembagian Postes*



*Gambar 3. Proses Pengumpulan Postes*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ade Meitin dilahirkan di desa Braja Kencana pada tanggal 28 Mei 1999. Putri kelima dari pasangan Bapak Atu Suherman dan Ibu Nurhayati.

Pendidikan TK penulis ditempuh di TK Pertiwi Braja Kencana (2005-2006).

Kemudian melanjutkan di SDN 1 Braja Kencana (2006-2011), kemudian melanjutkan di SMP N 1 Braja Sebah (2011-2014), kemudian melanjutkan di SMA Muhammadiyah Braja Sebah (2014-2017). Selanjutnya itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A 2017/2018.